



# ANALISIS HUBUNGAN ASUPAN GIZI DENGAN STATUS GIZI LANSIA DI WILAYAH PANCORAN MAS KOTA DEPOK JAWA BARAT TAHUN 2015

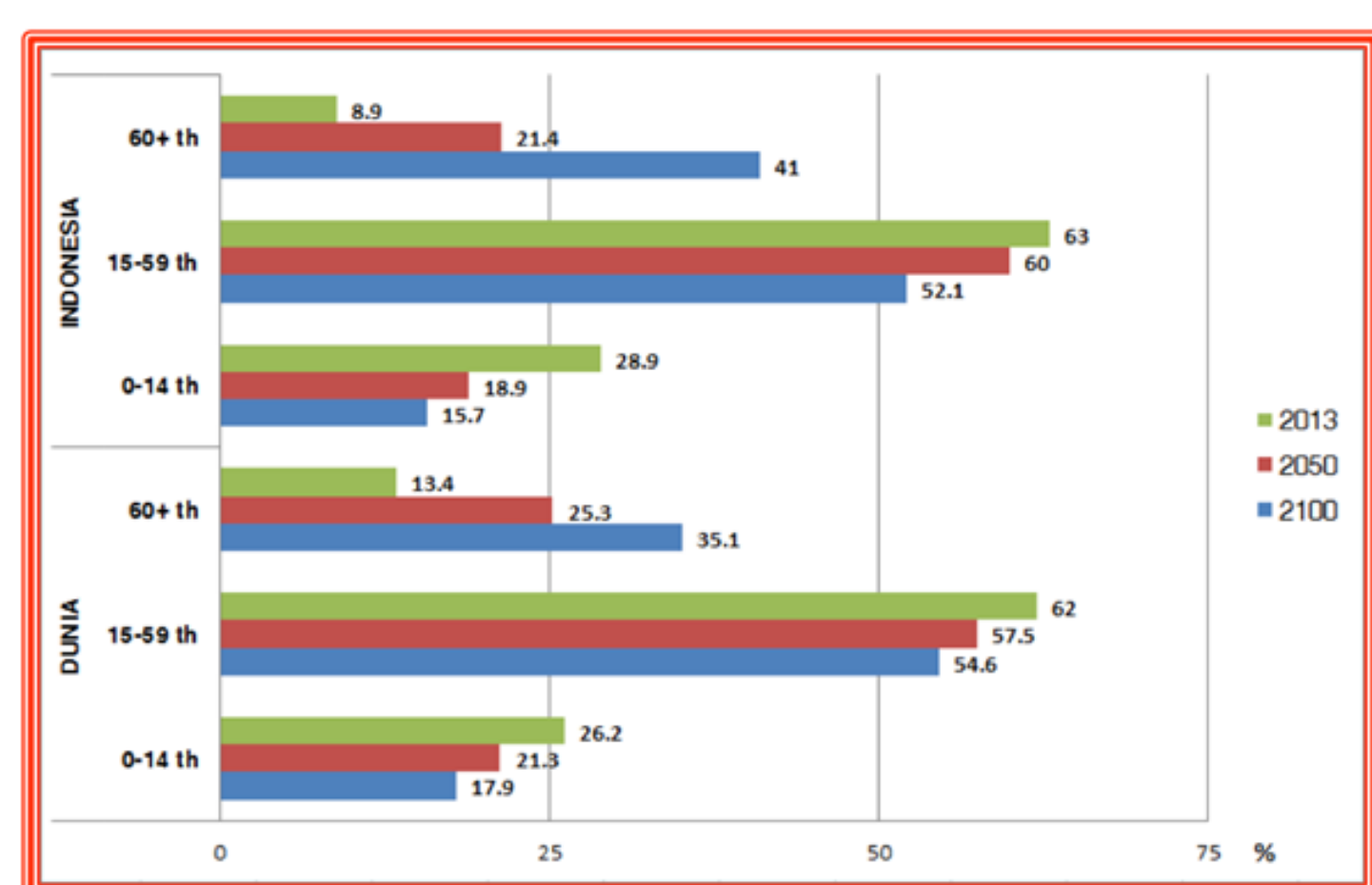
<sup>1</sup>Thresya Febrianti, <sup>2</sup>Mustakim

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

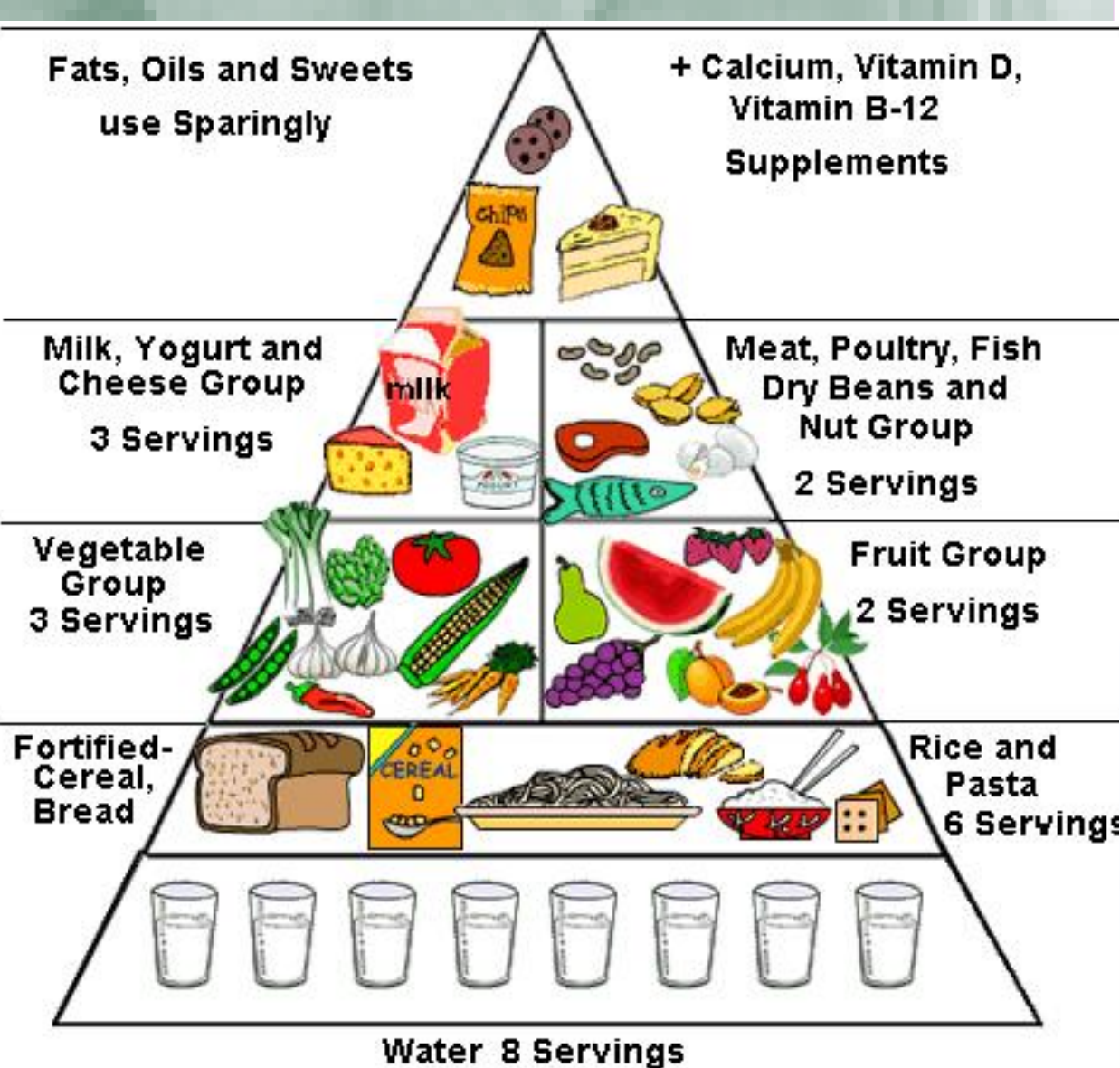
## Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mulai mengalami peningkatan populasi lansia setiap tahunnya. Peningkatan umur harapan hidup dikarenakan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial penduduk. Akan tetapi prevalensi lansia yang mengalami malnutrisi mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Proporsi Penduduk Lansia di Indonesia dan Dunia Tahun 2013, 2050, dan 2100



Sumber: UN, World Population Prospect, the 2012 Revision



## Tujuan

Mengetahui hubungan asupan gizi dengan status gizi lansia di wilayah Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat Tahun 2015.

## Metode

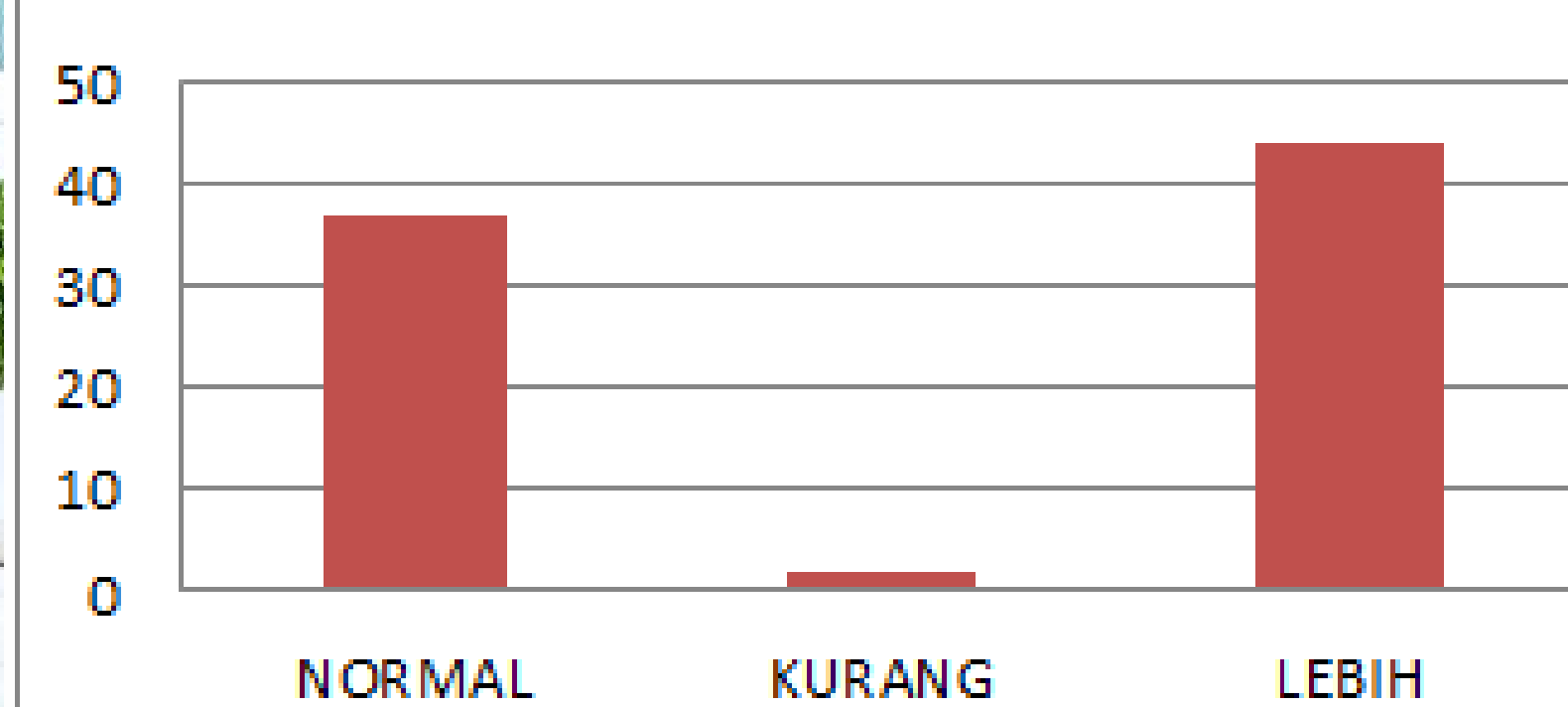
Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang bertempat tinggal di wilayah Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2015. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang diambil sebanyak 83 orang. Dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square*.

## Hasil

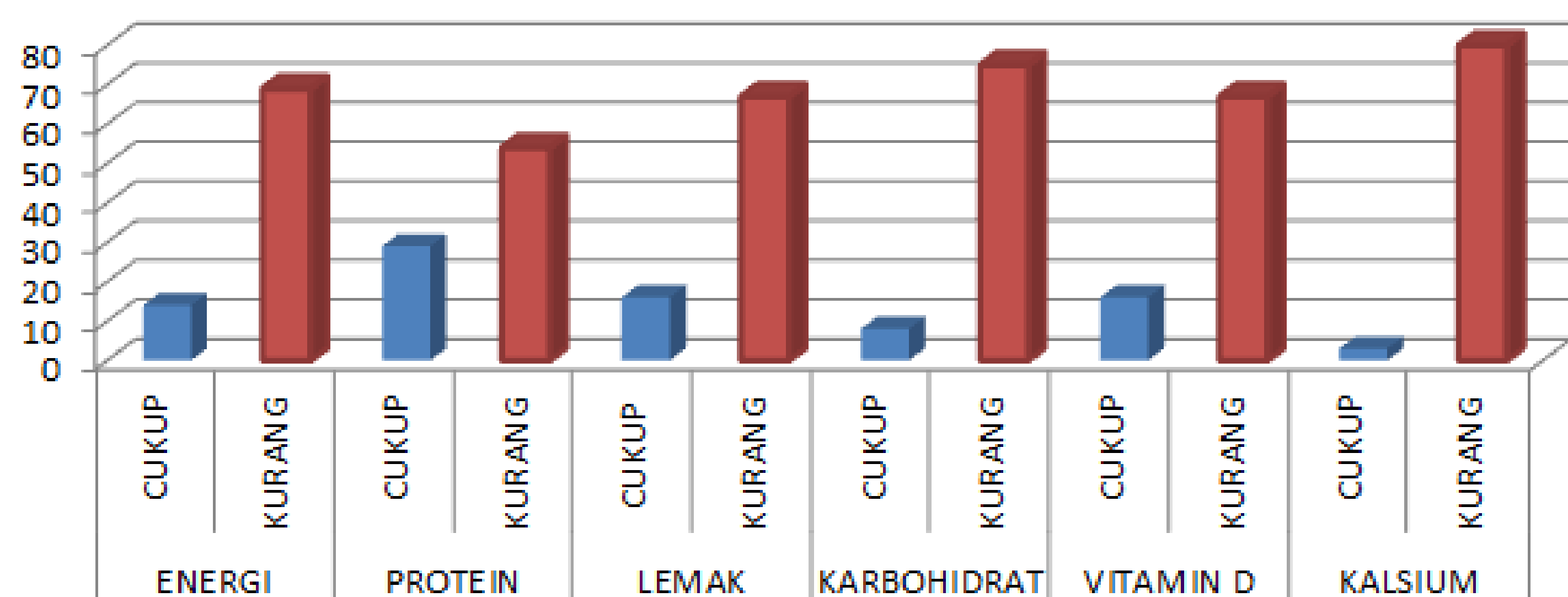
### Univariat



Gambaran Status Gizi Lansia di Wilayah Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat Tahun 2015



Gambaran Asupan Gizi Lansia di Wilayah Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat Tahun 2015



### Bivariat

Variabel	Status Gizi		p	OR 95% CI
	Normal n (%)	Tidak Normal n (%)		
<b>Energi</b>				
Cukup	7 (50)	7 (50)	0,879	1,3 0,4-4,1
Kurang	30 (43,5)	39 (56,5)		
<b>Protein</b>				
Cukup	14 (48,3)	15 (51,7)	0,791	1,3 0,5-3,1
Kurang	23 (42,6)	31 (57,4)		
<b>Lemak</b>				
Cukup	12 (60,0)	8 (40,0)	0,182	2,28 0,82-6,37
Kurang	25 (39,7)	38 (60,3)		
<b>Karbohidrat</b>				
Cukup	3 (37,5)	5 (62,5)	0,960	0,72 0,16-3,25
Kurang	34 (45,3)	41 (54,7)		
<b>Vitamin D</b>				
Cukup	6 (37,5)	10 (62,5)	0,723	0,697 0,227-2,136
Kurang	31 (46,3)	36 (53,7)		
<b>Kalsium</b>				
Cukup	0 (0,0)	3 (100)	0,250	1,86 1,5-2,28
Kurang	37 (46,3)	43 (53,8)		

## Kesimpulan

- Sebagian besar status gizi lansia tidak normal (55,4%)
- Sebagian besar asupan energi kurang (83%), asupan protein kurang (65%), asupan lemak kurang (75%), asupan karbohidrat kurang (90,4%), asupan vitamin D kurang (80,7%) dan asupan kalsium kurang (96,4%)
- Tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan energi, lemak, kalsium, karbohidrat, dan protein dengan status gizi lansia di wilayah Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2015.